

Pengenaan Bea Masuk Terhadap Tiongkok Akhirnya Akan Merugikan Kepentingan AS

2018-04-04 16:06:12 CRI

Dini hari ini waktu Beijing, Kantor Perwakilan Perdagangan AS mengumumkan sebuah daftar komoditi Tiongkok yang dikenakan tarif ekstra, termasuk sekitar 1300 komoditi Tiongkok yang diekspor ke AS mungkin dikenakan bea masuk ekstra 25% pada masa depan.

Menurut Kantor Perwakilan Perdagangan AS, daftar ini diperoleh setelah diperhitungkan melalui sistem komputer, dapat memberi tekanan semaksimal kepada eksportir Tiongkok, dengan lebih baik melindungi kepentingan produsen AS. Akan tetapi, dengan meneliti isi daftar ini, AS dirasakan berbuat sia-sia belaka yang merugikan negara lain tapi tidak menguntungkan dirinya.

Beberapa produk yang dikenakan tarif ekstra adalah produk yang seharusnya tidak dijual kepada AS karena mungkin terdapatnya masalah polusi dalam proses produksi, seharusnya dibatasi ketat untuk diekspor, sedangkan seiring dengan perkembangan Tiongkok, kebutuhan domestik terhadap produk-produk ini pun akan bertambah lebih lanjut, oleh karena itu produk-produk Tiongkok ini dikenakan tarif ekstra, bukanlah soal yang buruk bagi Tiongkok.

Di bidang produk baja dan aluminium, Tiongkok bukanlah negara ekspor besar bagi AS. Kalau pemerintah Trump mempertimbangkan soal politik, ingin melindungi sektor bidang ini di AS, tidak cukuplah dengan membatasi Tiongkok saja.

Produk permesinan tergolong pula dalam daftar tersebut, di antaranya banyak produk adalah dibutuhkan oleh warga AS dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pergesekan perdagangan pasti akan memberi beban yang lebih berat kepada konsumsi warga AS yang biasa khususnya orang lapisan tengah dan bawah.

Menanggapi perbuatan AS, Tiongkok telah mengambil tindakan setimpal yang sama skalanya terhadap produk impor menurut peraturan terkait.